

SEJARAH

TK PGRI ROUDHATUL ANWAR SEMBILANGAN

TK PGRI Roudhatul Anwar didirikan pada tahun 2018 dibawah Naungan Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (YPLP PGRI). Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi Lahirnya TK. PGRI Roudhatul Anwar adalah Tiga Serangkai yakni K.H Wahib Anwar, Bapak Mohammad Dahri Dan Ibu Nurul Qoriah, S. Pd. K.H.Wahib Anwar adalah Tokoh masyarakat Sembilangan yang sangat peduli pada Pendidikan dan merasa prihatin karena di Desa Sembilangan terlihat banyak sekali anak-anak usia 3-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran. Dari kegundahannya tersebut pada tahun 2016 K. H. Wahib Anwar berinisiatif untuk menggunakan salah satu lahan tanah milik pribadinya untuk dibangun sebuah Mushola dan satu bangunan berupa kelas. Beliau berangan-angan suatu saat nanti bangunan tersebut bisa dipakai oleh masyarakat Desa Sembilangan untuk tempat ibadah dan tempat belajar anak Pendidikan usia dini. Dibulan Maret 2018 Bapak Mohammad Dahri dan Ibu Nurul Qoriah, S.Pd bersilaturahmi ke kediaman K.H.Wahib Anwar dan mengutarakan niatnya untuk mengabdikan pada masyarakat Sembilangan dengan cara membuka sebuah Lembaga Pendidikan dan menjalankan tugas mengelola kegiatan untuk anak-anak hingga lebih terprogram di Pendidikan anak usia dini jenjang Taman Kanak-Kanak.

Dengan mengantongi ijin dari K.H.Wahib Anwar dan Kepala Desa Sembilangan, Bapak Mohammad Dahri dan ibu Nurul Qoriah mulai Blusukan ke rumah rumah warga masyarakat sekitar yang memiliki anak usia 3-6 tahun untuk dapatnya didaftarkan ke Lembaga TK. PGRI Roudhatul Anwar seraya mempersiapkan Setting Kelas dan kelengkapan buku-buku Administrasi. Awalnya Masyarakat sekitar belum begitu antusias, dilihat dari perolehan jumlah peserta didik ditahun pelajaran pertama (2018-2019) yang hanya ada 9 siswa. Pada tanggal 18 Juli 2018 TK. PGRI Roudhatul Anwar diresmikan oleh K.H. Sofyan Tadjul sebagai Sesepuh Sembilangan dan dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat Desa Sembilangan. Sebagai kepala sekolah yaitu ibu Nurul Qoriah, S.Pd dan 2 orang pendidik yaitu Mayasari Oktavia, S.Pd AUD dan Husnul Khotimah. Langkah berikutnya TK. PGRI Roudhatul Anwar dilembagakan dan mengajukan perijinan ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan dilampiri surat Rekomendasi dari Korwil Pendidikan Kecamatan Bangkalan dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bangkalan. Surat ijin Operasional Nomer : 421.1/002/433.114/2018 tertancup sejak tanggal 20 September 2018 sudah mulai berjalan. Selanjutnya TK. PGRI Roudhatul Anwar terus berbenah dan terus mengembangkan diri dengan mengikut sertakan guru-guru dalam kegiatan pelatihan-pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal menjadi pembelajaran kelompok. Dan sejak ijin operasional sekolah sudah diterbitkan semua guru dan siswa aktif mengikuti setiap kegiatan dan perlombaan-perlombaan yang diadakan baik ditingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Dan tak jarang pula siswa dan guru TK. PGRI Roudhatul Anwar mendapatkan kejuaraan sehingga masyarakat Desa Sembilangan mulai kagum dan mempercayakan putra putrinya untuk bergabung dan belajar di TK. PGRI Roudhatul Anwar. Di Tahun 2021 TK. PGRI Roudhatul Anwar sepakat bergabung dengan IHF dan mulai belajar berbenah untuk kemajuan Lembaga dengan mengembangkan program pembelajaran Semai Benih Bangsa (PSBB) hingga sekarang.